

**SKRIPSI 56**

**PENGARUH SUSUNAN ELEMEN ARSITEKTUR  
TERHADAP ATMOSFER RUANG MASJID  
AL-IRSYAD SATYA**



**NAMA : M. HANIEF FAUZAN  
NPM : 6112001048**

**PEMBIMBING: Sudianto Aly, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

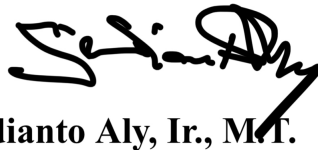
SKRIPSI 56

**PENGARUH SUSUNAN ELEMEN ARSITEKTUR  
TERHADAP ATMOSFER RUANG MASJID  
AL-IRSYAD SATYA**



**NAMA : M. HANIEF FAUZAN  
NPM : 6112001048**

**PEMBIMBING:**



**Sudianto Aly, Ir., M.T.**

**PENGUJI :**



**Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T**



**Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Hanief Fauzan  
NPM : 6112001048  
Alamat : Jl. Suryalaya Barat No. 1, Kota Bandung 40265  
Judul Skripsi : Pengaruh Susunan Elemen Arsitektur Terhadap Atmosfer Ruang Masjid Al-Irsyad Satya.

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 12 Juni 2024



M. Hanief Fauzan

## Abstrak

# PENGARUH SUSUNAN ELEMEN ARSITEKTUR TERHADAP ATMOSFER RUANG MASJID AL-IRSYAD SATYA

Oleh  
**M. Hanief Fauzan**  
**NPM: 6112001048**

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang penting bagi komunitas Muslim. Dalam konteks arsitektur, ruang masjid mencakup elemen-elemen fisik seperti dinding, lantai, dan atap, serta pengaturan dan susunan elemen-elemen ini yang menciptakan atmosfer tertentu. Atmosfer ruang masjid memainkan peran penting dalam mempengaruhi pengalaman spiritual dan emosional para jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana susunan elemen arsitektur Masjid Al-Irsyad Satya mempengaruhi atmosfer ruang yang dirasakan oleh jamaah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pengaruh tersebut, sementara data kuantitatif melengkapi analisis dengan informasi lebih detail. Observasi langsung dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman jamaah di berbagai area masjid, seperti area parkir, area transisi, area entrance, dan area dalam masjid. Analisis dilakukan dengan mengacu pada teori atmosfer Peter Zumthor, yang mencakup elemen-elemen seperti cahaya, tekstur, material, skala, dan nuansa ruang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap elemen arsitektur, seperti cahaya alami yang masuk melalui ventilasi batu bertumpuk, tekstur material bangunan, skala ruang yang luas, dan nuansa yang diciptakan oleh elemen air di sekitar masjid, berkontribusi signifikan dalam menciptakan atmosfer yang sesuai dengan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan refleksi spiritual. Meskipun Masjid Al-Irsyad Satya mengadopsi desain yang modern dan tidak konvensional, atmosfer yang dihasilkan mampu menciptakan suasana spiritual yang mendalam. Hal ini membuktikan bahwa arsitektur modern dapat dipadukan dengan elemen alam untuk mencapai pengalaman keagamaan yang bermakna.

Temuan ini memberikan wawasan bagi desainer dan arsitek dalam merancang ruang ibadah yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga mendukung kebutuhan spiritual penggunanya. Dengan memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip atmosfer dalam desain arsitektur masjid, diharapkan dapat tercipta ruang-ruang ibadah yang lebih khusyuk dan bermakna bagi umat Muslim.

**Kata-kata kunci:** arsitektur masjid, atmosfer ruang, Masjid Al-Irsyad Satya, pengalaman spiritual.



## Abstract

### ***INFLUENCE OF ARCHITECTURAL ELEMENT ARRANGEMENT WITH SPATIAL ATMOSPHERE OF AL-IRSYAD SATYA MOSQUE***

by

**M. Hanief Fauzan**

**NPM: 6112001048**

*A mosque not only functions as a place of worship but also serves as a center for religious and social activities that are vital to the Muslim community. In the context of architecture, the mosque's space encompasses physical elements such as walls, floors, and roofs, as well as the arrangement and composition of these elements that create a specific atmosphere. The atmosphere of the mosque's space plays a crucial role in influencing the spiritual and emotional experiences of the congregation. This study aims to understand how the architectural elements of the Al-Irsyad Satya Mosque influence the perceived atmosphere of the space by the worshippers.*

*This research employs a descriptive qualitative approach to explore these influences, complemented by quantitative data to provide more detailed information. Direct observation and questionnaires were used to collect data on the experiences of the congregation in various areas of the mosque, such as the parking area, transition area, entrance area, and the interior space of the mosque. The analysis was conducted with reference to Peter Zumthor's theory of atmosphere, which includes elements such as light, texture, material, scale, and spatial ambiance.*

*The findings of the study indicate that each architectural element, such as natural light entering through stacked stone ventilation, the texture of building materials, the vast scale of the space, and the ambiance created by water elements around the mosque, significantly contributes to creating an atmosphere that aligns with the mosque's function as a place of worship and spiritual reflection. Although the Al-Irsyad Satya Mosque adopts a modern and unconventional design, the resulting atmosphere successfully creates a profound spiritual ambiance. This demonstrates that modern architecture can be combined with natural elements to achieve a meaningful religious experience.*

*These findings provide insights for designers and architects in creating worship spaces that are not only visually appealing but also support the spiritual needs of their users. By understanding and applying the principles of atmosphere in mosque architectural design, it is hoped that more solemn and meaningful worship spaces can be created for the Muslim community.*

**Keywords:** *mosque architecture, spatial atmosphere, Al-Irsyad Satya Mosque, spiritual experience.*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Sudianto Aly, Ir., M.T. atas kesabarannya dalam membimbing saya dan segala ilmu dan pelajaran yang diberikan beliau kepada saya
- Dosen penguji, Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T dan Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.



Bandung, 12 Juni 2024

M. Hanief Fauzan



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7 Kerangka Penelitian.....	4
1.8. Metodologi Penelitian.....	4
1.8.1 Jenis Penelitian.....	4
1.8.2 Lokasi Penelitian.....	5
1.8.3 Sumber Data.....	5
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	6

### BAB II

<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Masjid.....	7
2.1.1 Pengertian Masjid.....	8
2.1.2 Arsitektur Masjid.....	9
2.1.3 Perkembangan Arsitektur Masjid.....	11
2.1.4 Aktivitas di Masjid.....	12
2.2 Atmosfer.....	14
2.2.1 Pengertian Atmosfer.....	14
2.2.2 Atmosfer Ruang.....	14
2.3 Masjid dengan Atmosfer Spiritualitas.....	22
2.3.1 Objective Aspect (Structure).....	23
2.3.2 Practical Aspect (Activities).....	23
2.3.4 Subjective Aspect (Meaning).....	24
2.4 Kerangka Teoritis.....	35

<b>BAB III</b>	
<b>DESKRIPSI OBJEK STUDI.....</b>	<b>27</b>
3.1 Masjid Al-Irsyad Satya.....	27
3.2 Arsitektur Masjid Al-Irsyad Satya.....	28
3.3 Data Bangunan.....	30
3.3.1 Denah.....	30
3.3.2 Tampak.....	30
3.3.3 Potongan.....	31
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENGAMATAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum.....	33
4.2 Analisis Atmosfer Ruang.....	33
4.2.1 Area Parkir.....	34
4.2.2 Area Transisi.....	37
4.2.3 Area Entrance.....	40
4.2.4 Area Dalam Masjid.....	44
4.3 Kesimpulan Atmosfer.....	46
4.4 Analisis Kesesuaian Atmosfer.....	47
4.4.1 Objective Aspect (Structure).....	48
4.4.2 Practical Aspect (Activities).....	49
4.4.3 Subjective Aspect (Meaning).....	50
4.4.4 Hasil Analisis Kesesuaian Atmosfer.....	50
4.5 Wawancara Analisa Spiritualitas.....	51
4.5.1 Hasil Wawancara Objective Aspect (Structures).....	53
4.5.2 Hasil Wawancara Practical Aspect (Activities).....	54
4.5.3 Hasil Wawancara Subjective Aspect (Meaning).....	56
4.5.4 Kesimpulan Wawancara.....	57
4.6 Kesimpulan Analisa Spiritual.....	59
4.6.1 Objective Aspect (Structure).....	59
4.6.1 Practical Aspect (Activities).....	59
4.6.1 Subjective Aspect (Meaning).....	60
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid Al-Aqsa (Wikipedia) Gambar 1.2 Masjid Nabawi (Wikipedia).....	1
Gambar 1.4 Masjid Al- Irsyad Satya (Archdaily).....	2
Gambar 2.1 Masjid Jami Banjarmasin (MEDIAKITA).....	7
Gambar 2.2 Mihrab (Wikipedia).....	8
Gambar 2.3 Mimbar (MadainProject).....	9
Gambar 2.4 Kubah Masjid (Wikipedia).....	9
Gambar 2.5 Menara Masjid (Jakarta Islamic Center).....	10
Gambar 2.6 Sahn (Wikipedia).....	10
Gambar 2.7 Mozaik & Kaligrafi (Kompas).....	11
Gambar 2.8 Body of Architecture (Atmospheres - Peter Zumthor).....	15
Gambar 2.9 Material Compatibility (Atmospheres - Peter Zumthor).....	16
Gambar 2.10 Sound of Space (Atmospheres - Peter Zumthor).....	17
Gambar 2.11 Temperature of Space (Atmospheres - Peter Zumthor).....	18
Gambar 2.12 Surrounding Objects (Atmospheres - Peter Zumthor).....	19
Gambar 2.13 Between Composure and Seduction (Atmospheres - Peter Zumthor).....	19
Gambar 2.14 Tension Between Interior and Exterior (Atmospheres - Peter Zumthor).....	20
Gambar 2.15 Levels of Intimacy (Atmospheres - Peter Zumthor).....	21
Gambar 2.16 Light on Things (Atmospheres - Peter Zumthor).....	22
Gambar 2.17 Orientasi Kiblat (Promoting Spirituality - Mahya Ghouchani).....	23
Gambar 2.18 Gerakan Shalat (Promoting Spirituality - Mahya Ghouchani).....	24
Gambar 2.19 Kerangka Teoritis - Pribadi.....	25
Gambar 3.1 Masjid Al-Irsyad (Archdaily).....	27
Gambar 3.2 Masjid Al-Irsyad dari Arah Parkiran (Pribadi).....	28
Gambar 3.3 Tampak Masjid Al-Irsyad dari Sebelah Entrance (Pribadi).....	29
Gambar 3.4 Denah Masjid Al-Irsyad (Archdaily).....	30
Gambar 3.5 Tampak 1 Masjid Al-Irsyad (Archdaily).....	30
Gambar 3.6 Tampak 2 Masjid Al-Irsyad (Archdaily).....	31
Gambar 3.7 Potongan 1 Masjid Al-Irsyad (Archdaily).....	31
Gambar 3.8 Potongan 2 Masjid Al-Irsyad (Archdaily).....	32
Gambar 4.2 Diagram Flow Pengunjung (Pribadi).....	33
Gambar 4.3 Gambar Area Parkir (Pribadi).....	34
Gambar 4.4 Gambar Area Parkir (Pribadi).....	35
Gambar 4.5 Gambar Area Parkir (Pribadi).....	36
Gambar 4.6 Gambar Area Transisi (Pribadi).....	37
Gambar 4.7 Gambar Area Transisi (Pribadi).....	38
Gambar 4.8 Gambar Area Transisi (Pribadi).....	39
Gambar 4.9 Gambar Area Entrance (Pribadi).....	40

Gambar 4.10 Gambar Area Entrance (Pribadi).....	42
Gambar 4.11 Gambar Area Entrance (Pribadi).....	43
Gambar 4.12 Gambar Area Dalam (Pribadi).....	44
Gambar 4.13 Gambar Area Dalam (Pribadi).....	46



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian (Pribadi).....	4
Tabel 4.1 Analisa Objective Aspect - (Pribadi).....	48
Tabel 4.2 Analisa Practical Aspect - (Pribadi).....	49
Tabel 4.3 Analisa Subjective Aspect - (Pribadi).....	50
Tabel 4.4 Profil Responden - (Pribadi).....	52
Tabel 4.5 Nilai Per-Pertanyaan - (Pribadi).....	57
Tabel 4.6 Persentase Per-Pertanyaan - (Pribadi).....	58
Tabel 4.7 Persentase Total Objective Aspect - (Pribadi).....	58
Tabel 4.8 Persentase Total Practical Aspect - (Pribadi).....	59
Tabel 4.9 Persentase Total Subjective Aspect - (Pribadi).....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Denah Masjid Al- Irsyad Satya.....	63
Lampiran 2 : Tampak Selatan & Barat Masjid Al-Irsyad.....	64
Lampiran 3 : Potongan Masjid Al-Irsyad.....	65
Lampiran 4 : Diagram Flow Pengunjung.....	66
Lampiran 5 : Sketsa Area Parkir.....	66
Lampiran 6 : Sketsa Area Transisi.....	68
Lampiran 7 : Sketsa Area Entrance.....	69
Lampiran 8 : Sketsa Area Entrance.....	71
Lampiran 9 : Tabel Hasil Analisa Spiritualitas.....	72
Lampiran 10 : Tabel Hasil Wawancara Analisis Spiritualitas.....	74
Lampiran 11 : Tabel Hasil Persentase Spiritualitas.....	75
Lampiran 12 : Tabel Hasil Persentase Spiritualitas Wawancara.....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masjid merupakan salah satu institusi keagamaan yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Muslim. Selain sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang vital bagi komunitas Muslim. Di dalam ruang masjid, para jamaah tidak hanya mengikuti ritual ibadah, tetapi juga mencari pengajaran agama, mempererat tali persaudaraan, dan mencari kedamaian spiritual. Oleh karena itu, ruang masjid bukan sekadar struktur fisik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan yang dimiliki oleh umat Islam.



Gambar 1.1 Masjid Al-Aqsa (Wikipedia)

Gambar 1.2 Masjid Nabawi (Wikipedia)

Dalam konteks arsitektur, ruang masjid tidak hanya mencakup elemen-elemen fisik seperti dinding, lantai, dan atap, tetapi juga mencakup pengaturan dan susunan elemen-elemen ini yang menciptakan atmosfer tertentu. Atmosfer ruang masjid, yang merujuk pada kesan atau nuansa yang diciptakan oleh lingkungan fisiknya, memainkan peran penting dalam mempengaruhi pengalaman spiritual dan emosional para jamaah.

Menurut Peter Zumthor, atmosfer ruang adalah hasil dari perhatian yang cermat terhadap detail dan kualitas dalam desain arsitektur. Ini mencakup elemen-elemen seperti cahaya, tekstur, material, skala, dan nuansa ruang itu sendiri. Dengan merancang masjid yang memperhatikan secara teliti susunan elemen arsitektur ini, dapat diciptakan atmosfer yang sesuai dengan fungsi dan tujuan masjid sebagai tempat ibadah dan refleksi spiritual.





Gambar 1.4 Masjid Al- Irsyad Satya (Archdaily)

Dalam konteks penelitian ini, fokus pada pengaruh susunan elemen arsitektur terhadap atmosfer ruang Masjid Al-Irsyad Satya menjadi penting. Dengan memahami bagaimana konfigurasi elemen-elemen arsitektur dalam masjid ini mempengaruhi atmosfer ruangnya, akan dapat diidentifikasi elemen-elemen yang paling berperan dalam menciptakan pengalaman spiritual yang mendalam bagi para jamaah.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana susunan elemen arsitektur pada Masjid Al-Irsyad Satya dapat mempengaruhi atmosfer ruang yang dirasakan oleh para jamaah. Fokus utama perumusan masalah ini adalah untuk memahami dampak konfigurasi elemen arsitektur terhadap persepsi atmosfer ruang di dalam masjid tersebut. Melalui studi kasus yang dilakukan pada Masjid Al-Irsyad Satya yang terkenal dengan susunan arsitekturnya yang unik, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana keunikan tersebut mempengaruhi atmosfer ruang yang dirasakan oleh para jamaah.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, muncullah dua pertanyaan penelitian;

1. Bagaimana susunan elemen arsitektural di Masjid Al-Irsyad Satya mempengaruhi atmosfer ruang?
2. Sejauh mana susunan elemen arsitektural di Masjid Al-Irsyad Satya mencerminkan kesesuaian dengan atmosfer ruang yang diinginkan oleh jamaahnya?



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk;

1. Menganalisis pengaruh susunan elemen arsitektur di Masjid Al-Irsyad Satya terhadap atmosfer ruang yang dirasakan oleh para jamaah guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman keagamaan.
2. Mengevaluasi tingkat kesesuaian susunan elemen arsitektur di Masjid Al-Irsyad Satya dengan preferensi dan harapan persepsi atmosfer ruang yang diinginkan oleh jamaah, dengan tujuan meningkatkan kualitas ruang keagamaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak susunan elemen arsitektural terhadap atmosfer ruang di Masjid Al-Irsyad Satya. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana susunan elemen arsitektural mempengaruhi persepsi atmosfer ruang, hasil penelitian ini akan menjadi sumber informasi berharga bagi perancang dan pengembang masjid untuk merancang ruang keagamaan yang lebih efektif dan memenuhi kebutuhan spiritual serta psikologis jamaah.

Kedua, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi elemen-elemen arsitektural yang paling berpengaruh dalam menciptakan pengalaman ruang yang positif. Dengan mengetahui elemen-elemen tersebut, pihak terkait dapat memfokuskan upaya mereka pada aspek-aspek tertentu dalam perancangan atau renovasi masjid, sehingga hasilnya lebih mengakomodasi keinginan dan kebutuhan jamaah.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya pemahaman tentang keterkaitan antara desain arsitektur, persepsi atmosfer ruang, dan pengalaman keagamaan. Dengan merinci dampak konkret dari susunan elemen arsitektural terhadap persepsi atmosfer ruang, penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang arsitektur dan studi keagamaan, serta membuka jalan bagi penelitian lanjutan di masa depan.

#### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup antara bidang arsitektur dan studi keagamaan. Pertama-tama, dalam konteks arsitektur, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana susunan elemen arsitektural, seperti tata letak ruang dan desain arsitektur,

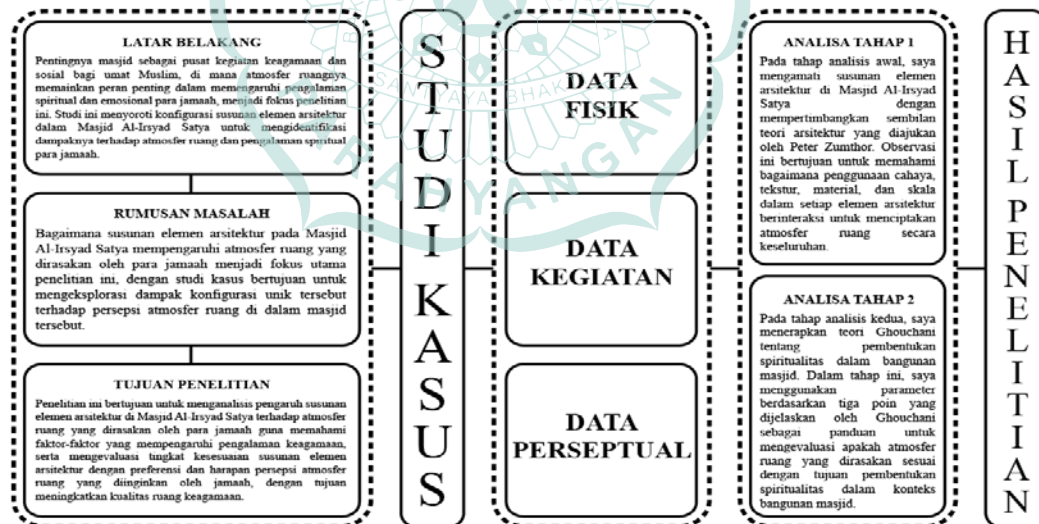
mempengaruhi atmosfer ruang di Masjid Al-Irsyad Satya. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana keputusan desain arsitektural memainkan peran dalam membentuk pengalaman ruang.

Selanjutnya, penelitian ini terhubung erat dengan studi tentang atmosfer ruang menurut perspektif arsitektural, menganalisis dampak susunan elemen arsitektural pada atmosfer ruang yang dirasakan oleh jamaah. Fokus penelitian mencakup analisis bagaimana susunan arsitektural tersebut dapat membentuk lingkungan yang mendukung praktik keagamaan, memperkuat solidaritas sosial, dan memfasilitasi refleksi spiritual di dalam masjid.

Dengan mempertemukan kedua bidang ini, penelitian ini membentuk lingkup yang holistik, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana arsitektur masjid dapat menjadi faktor penting dalam menciptakan atmosfer ruang keagamaan yang bermakna dan memadukan nilai-nilai keagamaan dengan prinsip-prinsip desain arsitektur.

## 1.7 Kerangka Penelitian

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian



(Sumber: Pribadi)

## 1.8. Metodologi Penelitian

### 1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologi kualitatif deskriptif yang diperkuat dengan penggunaan data kuantitatif untuk memahami atmosfer

ruang pada Masjid Al-Irsyad Satya. Pendekatan kualitatif deskriptif akan digunakan untuk menggali secara mendalam pengaruh susunan elemen arsitektur terhadap pengalaman ruang yang dirasakan oleh jamaah. Data kualitatif memungkinkan peneliti untuk merinci nuansa dan kompleksitas atmosfer ruang yang mungkin sulit diukur secara kuantitatif.

### **1.8.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bangunan Masjid Al-Irsyad Satya yang berada di di Jl. Parahyangan KM. 2,7, Kota Baru Parahyangan, Cipeundeuy, Keic. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553

### **1.8.3 Sumber Data**

#### **a. Data Ruang**

Data ruang melibatkan informasi terkait dengan karakteristik dan elemen-elemen yang membentuk atmosfer sensorik dan emosional di dalam Masjid Al-Irsyad Satya. Ini mencakup pengukuran, analisis, dan deskripsi berbagai aspek yang mempengaruhi pengalaman ruang, seperti pencahayaan, tekstur, suara, suhu, dan interaksi antara elemen-elemen tersebut. Contohnya, data atmosfer ruang dapat mencakup evaluasi intensitas pencahayaan, akustik ruang, serta penilaian suhu dan kelembaban untuk berbagai area dalam masjid.

#### **b. Data Fisik**

Data fisik mencakup informasi mengenai karakteristik fisik dari struktur dan materi yang digunakan dalam pembangunan masjid. Ini melibatkan aspek-aspek seperti dimensi bangunan, jenis material konstruksi, dan detail fisik lainnya yang dapat diukur dan diidentifikasi secara konkret. Contohnya, data fisik dapat mencakup informasi tentang desain kubah, ornamen dinding, dan fitur fisik lainnya di dalam masjid.

#### **c. Data Perseptual**

Data perseptual melibatkan informasi yang terkait dengan cara para jamaah merasakan dan menginterpretasi ruang keagamaan. Ini mencakup elemen-elemen seperti pencahayaan, warna, tekstur, serta atmosfer keagamaan yang dapat mempengaruhi pengalaman spiritual para jamaah. Sebagai contoh, data perseptual dapat mencakup tanggapan subjektif para jamaah terhadap atmosfer keagamaan yang diciptakan oleh elemen arsitektural.

#### **1.8.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data akan dilakukan dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

##### **a. Observasi**

Pengamatan langsung terhadap ruang keagamaan dalam Masjid Al-Irsyad Satya untuk mengidentifikasi elemen arsitektural dan interaksi antara elemen tersebut dengan penggunaan ruang oleh jamaah.

##### **b. Wawancara**

Wawancara akan dilakukan dengan pihak terkait, seperti arsitek, pengurus masjid, dan jamaah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pemilihan dan pemaknaan elemen arsitektural dalam pembentukan ruang keagamaan.

##### **c. Studi Dokumentasi**

Melibatkan analisis dokumen terkait, seperti desain arsitektur, rencana konstruksi, dan dokumentasi lainnya untuk memahami visi dan pertimbangan desain arsitektur pada awal pembangunan masjid.